



AKTIVITAS DAN MEKANISME AKSI LARVASIDA BRUSEIN A DARI BIJI BUAH MAKASAR (*Brucea Javanica* L. Merr) TERHADAP LARVA NYAMUK *Aedes aegypti* Linnaeus

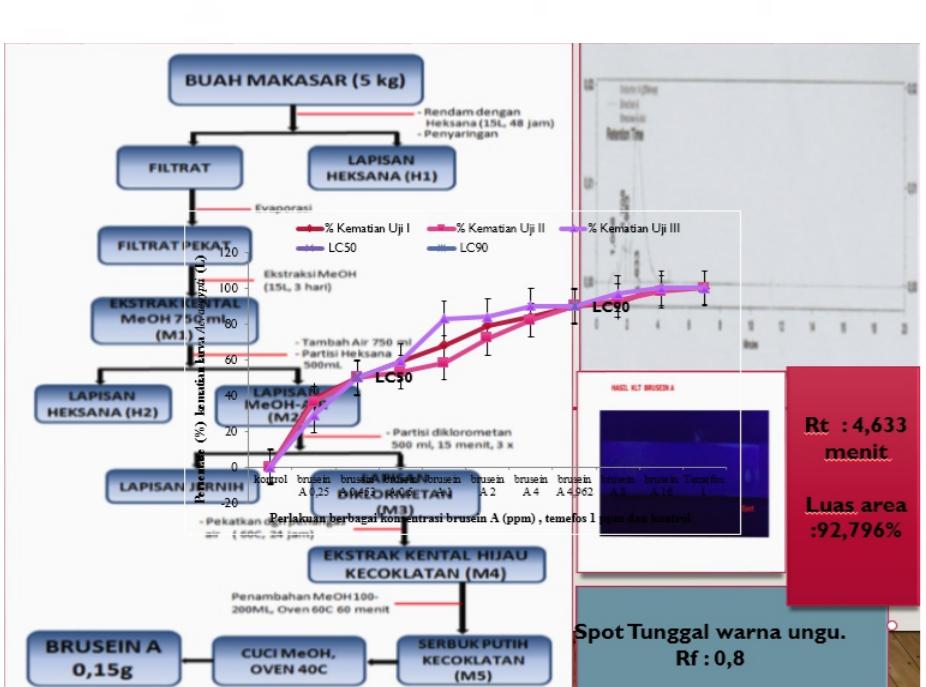
Drh. Dwi Sutiningsih, Mkes
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO

LATAR BELAKANG

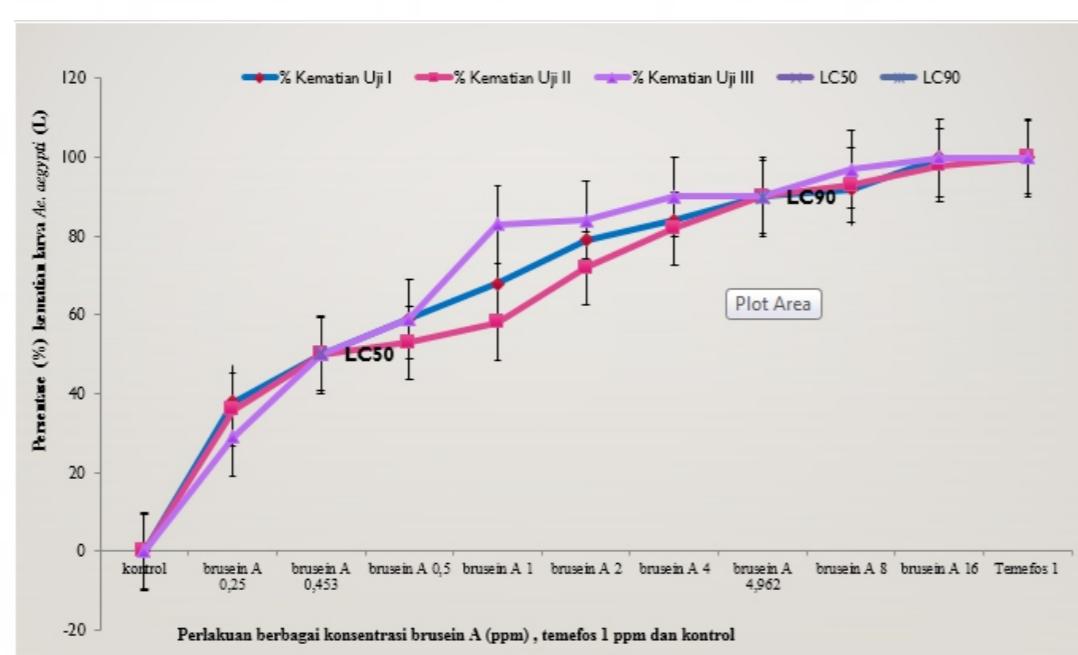
Penggunaan larvasida kimiawi untuk pengendalian vektor dapat menimbulkan dampak negatif, sehingga perlu dikembangkan larvasida alami dari tumbuhan. Buah makasar berpotensi sebagai larvasida/insektisida karena kandungan kuasinoidnya, salah satunya brusein A.

HASIL PENELITIAN

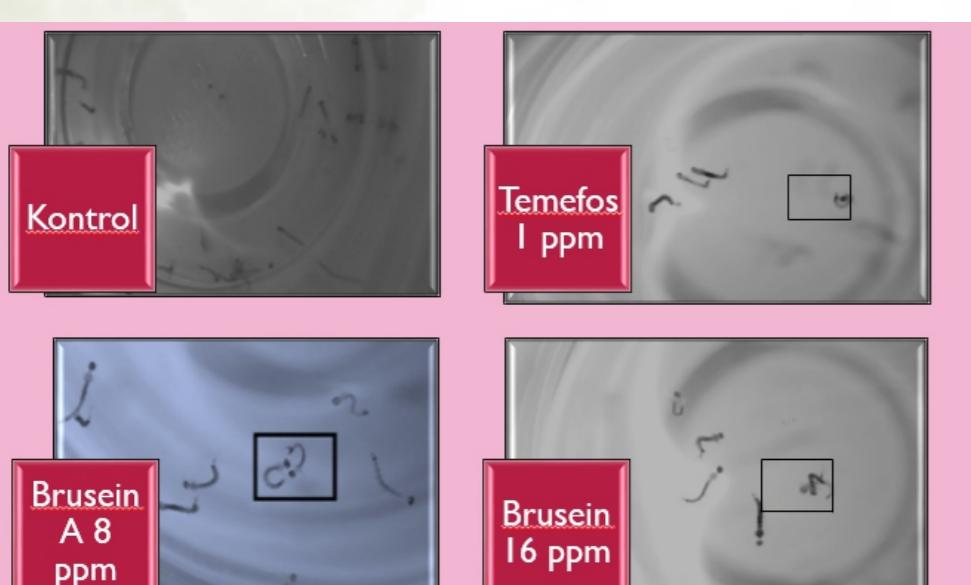
ISOLASI BRUSEIN A



AKTIVITAS LARVASIDA BRUSEIN A TERHADAP LARVA Ae. aegypti (L) PADA UJI KE I, II, DAN III.



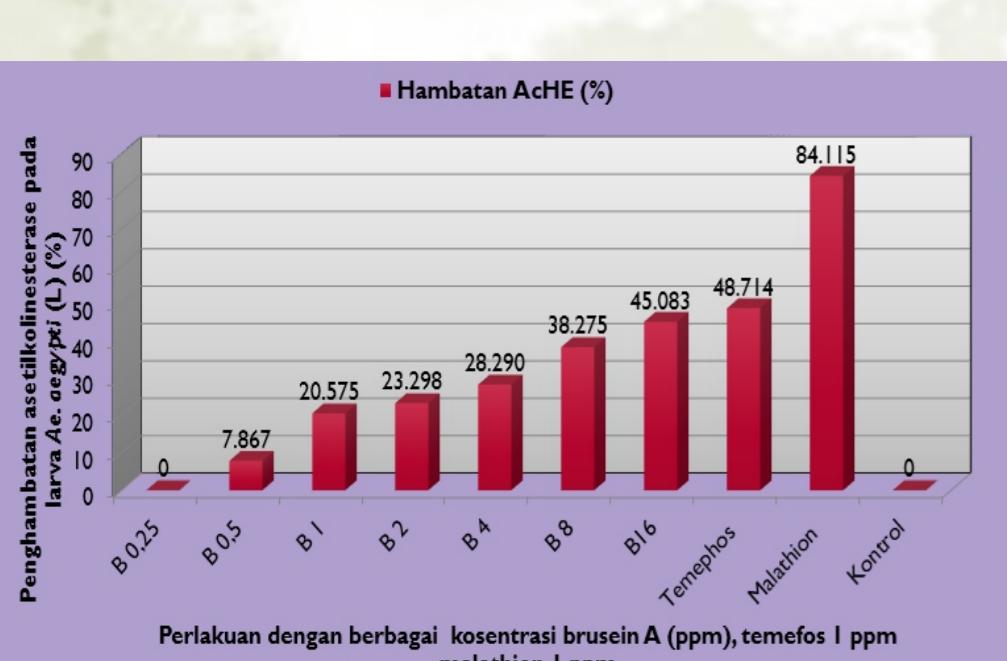
Perubahan perilaku larva Ae. aegypti (L)



Pertumbuhan Larva Ae. aegypti (L) pada konsentrasi sub letal

No	Kons. brusein A (ppm)	Jml larva	PUPA				IMAGO				SE
			I	II	III	IV	Rata %	I	II	III	
1	0,4	25	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0,00
2	0,2	25	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0,00
3	0,1	25	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0,00
4	0,05	25	1	0	1	1	0,8	3	0,15	0	0,00
5	0,03	25	2	1	2	1	1,5	6	0,17	1	0,00
6	0,01	25	5	1	2	4	3	12	0,55	2	0,17
7	kontrol	25	14	20	20	20	18,5	74	0,90	6	10,12
											9,5
											38
											0,76

Penghambatan aktivitas enzim asetilkolinesterase



Penghambatan gen VGSC



TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aktivitas dan mekanisme aksi senyawa brusein A dari *B. javanica* (L) Merr sebagai larvasida alami pada larva nyamuk *Ae. aegypti* (L).

METODE PENELITIAN

1. Isolasi brusein A
Ekstraksi *B. javanica*, Fraksinasi, KLT, dan HPLC.
2. Uji aktivitas larvasida
Uji bioassay (WHO, 2005), % mortalitas, Nilai LC50 dan Lc90.
3. Uji mekanisme aksi larvasida
Perilaku, Penghambatan pertumbuhan, Penghambatan enzim AcHE, Penghambatan gen VGSC

KESIMPULAN

Brusein A memiliki aktivitas larvasida alami terhadap larva *Ae. aegypti* (L) dengan nilai LC50 sebesar 0,453 0,022 ppm dan LC90 4,962 0,681 ppm dan bermakna secara statistik.

Mekanisme aksi larvasida brusein A :

- Perilaku neurotoksik yaitu hiperekstasi, konvulsi, paralisis dan gerakan agresif menggigit papilla anal membentuk struktur cincin.
- Penghambatan pertumbuhan dan perkembangan larva menjadi pupa dan dewasa.
- Penghambatan enzim asetilkolinesterase (45,083 0,003%).
- Penghambatan gen VGSC ifon/spirakel dan saraf.

SARAN

1. Brusein A berpotensi dikembangkan sebagai larvasida alami sebagai alternatif dalam pengendalian populasi vektor khususnya *Ae. aegypti* (L).
2. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai potensi brusein A sebagai larvasida & insektisida/adulticidal terhadap spesies lain.
3. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai formulasi larvasida/ insektisida , tingkat keamanan in vivo,